PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA SISWA KELAS IV SDN BANDAR LOR 3 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PGSD

OLEH:

ALITA MAHARGIANI
NPM. 12.1.01.10.0180

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

ALITA MAHARGIANI
NPM : 12.1.01.10.0180

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BANDAR LOR 3 TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 13 Juli 2016

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
MUHAMMAD BASORI, S.Pd.I, M.Pd	**Dr. ANDRI PITOYO, M.Pd**
NIDN. 0721048003	**NIDN. 0012076701**

Skripsi Oleh :

ALITA MAHARGIANI
NPM : 12.1.01.10.0180

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BANDAR LOR 3 TAHUN PELAJARAN2015 – 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji — Tanda Tangan

1. Ketua :**Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd**
2. Penguji 1 :**Drs. Samijo, M.Pd**
3. Penguji II :**Dr. Andri Pitoyo, M.Pd**

Mengetahui, ...
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA SISWA KELAS IV SDN BANDAR LOR 3 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

ALITA MAHARGIANI
NPM. 12.1.01.10.0180
FKIP – Prodi PGSD
Dosen Pembimbing 1 : Muhammad Basori, S.Pd.I., M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi dilakukan oleh peneliti pada kelas IV SDN Bandar Lor 3 pada waktu pembelajaran IPS didapatkan fakta bahwa pembelajaran yang dilakukan guru masih berpusat pada guru dan masih menggunakan cara konvensional, sehingga siswa mengalami kebosanan dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian dari 40 siswa yang mencapai ketuntasan hanya 35%. Untuk itu agar dapat meningkatkan hasil belajar IPS perlu diadakan perbaikan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan (1) Bagaimana kemampuan siswa dalam mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* tanpa didukung media visual kelas IV SDN Bandar Lor 3? (2) Bagaiamana kemampuan siswa dalam mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan menggunakan model *Value Clarification Technique* didukung media visual kelas IV SDN Bandar Lor 3? (3) Adakah pengaruh anatara penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* didukung media visual dan dengan model pemebelajaran *Value Clarification Technique* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya kelas IV SDN Bandar Lor 3?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Eksperimen dengan teknik *postest* . Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Bandar Lor 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran2015/2016.Teknik pengumpulan data berupa tes. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian ini (1) Kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya menggunakan model *Value Clarification Technique* didukung media visual sudah dapat mencapai KKM melalui analisis uji t. Dalam penelitian ini siswa yang mencapai KKM sebesar 70% atau sebanyak 14 siswa (2) Kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya menggunakan model *Value Clarification Technique* tanpa didukung media visual belum dapat mencapai KKM melalui analisis uji t, dimana ada 9 siswa atau 45% siswa yang masih mendaptkan nilai dibawah KKM (3) Ada pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* dengan Media Visual terhadap Hasil Belajar siswa kelas IV terbukti dari hasil uji t yaitu diperoleh bahwa nilai signifikan 0,002 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Kata Kunci : IPS, Model *Value Clarification Technique,* kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya, Hasil belajar

I. LATAR BELAKANG

Pada kelas IV semester II untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terdapat Standar Kompetensi Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi, di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi, Kompetensi Dasar Mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Untuk mencapai Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut, upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran selain menggunakan metode atau media, guru juga perlu menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan model pembelajaran bertujuan untuk membantu guru agar lebih efektif dalam merancang pengajaran dan siswa juga lebih mudah lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Permasalahan dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Bandar Lor 3 yaitu minimnya fasilitas seperti media dan sumber belajar, guru tidak menggunakan model multi metode dan inovasi, pembelajaran kurang memberikan penguatan baik berupa pujian, tepuk tangan maupun hadiah, sehingga siswa merasa bosan, kurang konsentrasi, dan kurang menguasai materi. Guru masih sering menggunakan metode belajar konvensional atau ceramah. Sumber belajar lebih banyak dari guru dan buku IPS saja. Siswa menjadi bosan dan tidak dapat menguasai materi dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian dari 40 siswa yang mencapai ketuntasan hanya 15 siswa (35%) . Permasalahan ini diduga akibat guru yang kurang menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya suatu pembenahan terhadap cara guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran yang menarik dan juga didukung dengan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan model *Value Clarification Technique* didukung dengan media visual. Model pembelajaran *Value Clarification Technique* sesuai digunakan untuk menjelaskan materi mengenal permasalahan sosial di daerahnya, karena pada dasarnya model pembelajaran *Value Clarification Technique* sebagai suatu model dalam strategi pembelajaran sikap yang merupakan proses penanaman nilai yang dilakukan melalui proses analisis nilai yang sudah ada sebelumnya dalam diri siswa kemudian menyelaraskannya dengan nilai-nilai baru yang hendak ditanamkan. Dalam penyampaian materi ini model *Value*

Clarification Techniqiue dapat didukung dengan media visual, karena media visual dapat memperjelas pemahaman siswa dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam mengahadapi persoalan sosial yang ada di lingkungannya melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa Sanjaya. Dengan demikian siswa akan lebih mudah dalam memahami materi.

Berdasarkan uraian diatas, dipilihlah judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Didukung Media Visual terhadap Kemampuan Mengenal Permasalahan Sosial Di daerahnya Siswa Kelas IV SDN Bandar Lor 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016".

II. METODE

A. Jenis Analisis Data

Jenis analisis pada penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan rumus uji-t. Untuk mempermudah penghitungan analisis statistik uji-t, peneliti menggunakan program komputer SPSS for windows 7 ultimate. Hal ini dilakukan untuk membantu mengakuratkan data terhadap *post test* yang diberikan. Untuk mengetahui hasil dari hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti, maka uji statistiknya menggunakan uji Parametrik "*independent sample t-test*". Dalam taraf siqnifikannya di ambil $\alpha = 0,05 = 5\%$.

B. Langkah-langkah Analisis Data

1. Uji Normalitas

   Dalam uji normalitas ini digunakan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji *Shapiro- Wilk* dengan menggunakan SPSS versi 23 dengan taraf signifikasi 5%.

2. Uji Homogenitas dengan Lilliefors

   Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui sesuai tidaknya variasi sampel – sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji Homogenitas yang sdisajikan peneliti menggunakan uji Homogenitas *One Way Anova* dengan menggunakan SPSS taraf signifikasi 0,005 = 5%.

3. Uji t

   Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan). Teknik analisis inferensial ini menggunakan program SPSS versi 23 untuk mempermudah perhitungan. Dalam pengujian ini hipotesis dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan terbukti benar dan dapat diterima ataukah sebaliknya bertolak dari hipotesis yang ada.

   Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, maka teknik analisis uji t yang

digunakan adalah *independent sample t-test.*

C. Norma Keputusan

Norma keputusan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika Signifikasi > 0,05, maka Ho diterima dan H_a ditolak.
b. Jika Signifikasio < 0,05, maka Ha diterima dan H_0 ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Kemampuan siswa dalam mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan menggunakan model *Value Clarification Technique* di dukung media visual kelas IV SDN Bandar Lor 3 Kota Kediri Tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasill penelitian menunjukkan data kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa mempunyai nilai minimal/terendah 70 sedangkan nilai maksimal/tertinggi 95 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 83,5 simpangan baku (*Std.Deviation*) sebesar 8,44. Hal ini menunjukkan nilai kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada kelas eksperimen baik karena rata-rata kelas berada di atas nilai KKM dimana ada 14 siswa atau 70% siswa mendapatkan nilai di atas KKM.

Penggunaan model VCT dengan bantuan media visual sangat baik karena media merupakan alat saluran komunikasi. Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. "Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan" (Arsyad; 2007:3). Sedangkan *Value Clarification Technique* atau sering disingkat VCT merupakan teknik pengajaran untuk membantu siswa dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa.

2. Kemampuan siswa dalam mengenal permasalahan sosial didaerahnya dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* tanpa didukung media visual kelas IV SDN Bandar Lor 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan data kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa mempunyai nilai minimal/terendah 60

sedangkan nilai maksimal/tertinggi 90 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 74,75 simpangan baku (*Std.Deviation*) sebesar 7,86. Hal ini menunjukkan nilai kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada kelas kontrol masih rendah karena rata-rata kelas masih di bawah KKM, dimana ada 9 siswa atau 45% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM.

Teknik mengklarifikasi nilai *Value Clarification Technique* atau sering disingkat VCT merupakan teknik pengajaran untuk membantu siswa dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa. Model VCT memang bagus karena dengan model VCT mampu mengklarifikasikan/ menggali dan mengungkapkan isi pesan materi yang di sampaikan selanjutnya akan memudahkan bagi guru untuk menyampaikan makna/ pesan nilai/ moral. Namun tanpa adanya media visual untuk memudahkan siswa dalam memahami materi maka tujuan tersebut sulit tercapai, karena tahap berpikir siswa SD lebih mudah memahami suatu hal yang kongkrit. Sehingga dalam model VCT memerlukan kreativitas guru dalam menggunakan media yang tersedia di lingkungan terutama yang aktual dan faktual sehingga dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

3. **Pengaruh antara penerapan model pembelajaran VCT didukung media visual dan dengan model pembelajaran VCT tanpa didukung media visual terhadap kemampuan siswa dalam mengenal permasalahan sosial didaerahnya kelas IV SDN Bandar Lor 3 Kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016**

Berdasarkan data diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,002 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Value Clarification Technique*dengan Media Visual terhadap Hasil Belajar Mengenal Permasalahan Sosial di daerahnyaSiswa Kelas 4SDN Bandar Lor 3 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dari perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata pada kelas eksperimen 83,50, sedangan pada kelas kontrol 74,75. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding dengan rata-rata kelompok kontrol.

Model pembelajaran *Value Clarification Technique* (*VCT*), ini peniliti yakini mampu untuk mengatasi

masalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Bandar Lor 3 Kota Kediri, karena model pembelajaran ini bertujuan untuk menanamkan nilai pada diri siswa dengan cara mencari dan mengungkapkan nilai yang sudah ada pada diri siswa lalu menentukan nilai yang dianggap baik dalam menentukan suatu persoalan sehinggap siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (*VCT*), diharapkan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan siswa semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga akan meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Secara konseptual dalam proses pembelajaran pemahaman terhadap materi sangat penting. Untuk itu diperlukan adanya media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Seperti halnya media visual (media gambar) yang dapat digunakan untuk mempermudah penerapan model *Value Clarification Technique* (*VCT*) untuk materi ini.

Value Clarification Technique (VCT) berstandar pada konsep pengajaran untuk membantu siswa dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melaui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa. Asas ini terletak pada kemampuan siswa dalam memahami serta menentukan nilai yang baik dan buruk sesuai dengan pengetahuannya.

Dengan menggunakan model dan media pembelajaran tersebut, diharapkan siswa dapat menyerap materi sebanyak 75% hingga 100% serta ketuntasan belajar hingga 75%-100%.

B. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang sejalan dengan tujuan permasalahan penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan dari peneliti ini adalah :

1. Kemampuan siswa dalam mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan menggunakan model *Value Clarification Technique* di dukung media visual kelas IV SDN Bandar Lor 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 baik karena rata-rata kelas berada di atas nilai KKM dimana ada 14 siswa atau 70% siswa mendapatkan nilai di atas KKM.
2. Kemampuan siswa dalam mengenal permasalahan sosial didaerahnya dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* tanpa didukung media visual kelas IV sdn Bandar Lor 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 masih rendah karena rata-rata kelas masih di bawah

KKM, dimana ada 9 siswa atau 45% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* dengan Media Visual terhadap Hasil Belajar siswa kelas IV terbukti dari hasil uji t yaitu diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,002 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* dengan Media Visual terhadap Hasil Belajar Mengenal Permasalahan Sosial di daerahnya Siswa Kelas IV SDN Bandar Lor 3 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2010.*Peneltian Tindakan Kelas*.Jakarta: Bumi Aksara

Arsyad, Azhar.2007.*Media Pembelajaran*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.1996.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Enggarwati, Gita.2014 "Penanaman Sikap Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sumampir" Skripsi pada Universitas Negeri Yogyakarta

Fauziddin, Moh.2012.*Buku Ajar Pengantar Pendidikan*.Kediri: UN PGRI

Hamdani.2011.*Strategi Belajar Mengajar*.Bandung: Pustaka Setia

Komaruddin.2000.*Teori belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Bumi Aksara

Oemar ,Hamalik.2004.*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara

Sadiman, S Arief.2010.*Media Pendidikan*.Jakarta: Raja Grapindo Persada

Sagala, Syaiful.2010.*Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina.2006.*Strategi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Pernada Media. Cetakan pertama

Sanjaya, Wina.2010.*Strategi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta: Kencana Prenada Media

Sapriya, dkk.2007.*Pengembangan Pendidikan IPS di SD*.Bandung: UPI Press

Sapriya, H, dkk.2009.*Konsep dasar IPS*. Bandung. UPI press.Cetakan ketiga

Sapriya.2014.*Pendidikan IPS*.Bandung: Remaja Rosdakarya

Sudjana, Nana.2005.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono.2009.*Statiska untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta

Sugiyono.2010.*Dasar-Dasar Statistik.Kediri*:UNP Kediri

Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.Bandung: Alfabeta

Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Manajemen*.Bandung: Alfabeta

Taniredja, Tukiran.2014.*Model – Model Pembelajaran Inovatif.Bandung:* Alfabeta

Tohirin.2006.*Psikologi Perkembangan*.Bandung: Remaja Rosdakarya

Widoyoko, Eko Putro.2009.*Evaluasi Program Pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar